

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian tentang “Pelaksanaan metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ibtidaiyah Muassasah Ma’had Assaqofah Al-Islamiah Patani (selatan Thailand), kesimpulan dari penenulitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode ceramah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ibtidaiyah Muasasah Ma’had Assaqofah Al-Islamiah Patani (selatan Thailand).

Metode ceramah merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Metode ini paling sering digunakan oleh guru dalam rangka untuk menjelaskan materi, dengan harapan setelah diberi penjelasan tersebut siswa mengerti dan faham. Metode ini lebih menekankan keaktifan guru sedangkan siswa lebih bersifat pasif.

2. Pelaksanaan metode tanya jawab pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ibtidaiyah Muasasah Ma’had Assaqofah Al-Islamiah Patani (selatan Thailand).

Metode tanya jawab suatu metode mengajar yang dijadikan adanya komunikasi langsung di mana guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawab tentang materi yang diperolehnya atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menjawab sehingga siswa

termotivasi. Metode tanya jawab itu diperlukan adanya komunikasi langsung antara guru dan siswa sehingga tidak hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Namun dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa, bahkan siswa dan siswa.

3. Pelaksanaan metode resitasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ibtidaiyah Muassasah Ma'had Assaqofah Al-Islamiah Patani (selatan Thailand).

Metode resitasi cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh guru dan peserta didik mempertanggung jawabkannya. Metode pemberian tugas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung. Tugas dapat diberikan kepada kelompok atau perorangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Muassasah Ma'had Assaqofah Al-Islamiah, dapat diketahui bahwa pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah menunjukkan hasil yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar dan menunjukkan bahwa peningkatan yang positif tetapi perlu adanya pembenahan-pembenahan secara terus menerus. Oleh karena itu penulis menyarankan bahwa:

1. Instansi Pendidikan

Untuk dijadikan gambaran sekaligus menjadi pedoman bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode caramah, tanya jawab dan resitasi.

2. Kepala sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode ceramah, metode tanya jawan dan metode resitasi di kelas, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan sekolah.

3. Pendidik

Hendaknya lebih ditingkatkan kualitas dan kompetensi guru dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan selalu memperhatikan karakteristik anak didiknya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. Peneliti selanjutnya

Jika ingin meneliti tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan metode tersebut hendaknya memiliki fokus penelitian yang berbeda dan alangkah baiknya jika bisa dikembangkan lagi dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran.